

Ayunda Kumala Sari (5060189). **Hubungan Antara Persepsi Pengajaran Remedial Matematika Dengan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Yang Pernah Mengikuti Remedial Matematika**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Pendidikan (2013).

INTISARI

Nilai matematika rendah ataupun motivasi belajar matematika yang rendah merupakan fenomena yang banyak terjadi di kalangan pelajar, bahkan guru matematika sering diberikan label negatif karena pengajaran matematika yang tidak menyenangkan. Demikian juga dalam kegiatan belajar, nilai matematika yang belum mencapai standart KKM mendorong guru untuk melakukan ujian ulang atau remedial agar standart nilai matematika dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara persepsi terhadap pengajaran remedial dengan motivasi belajar pada bidang studi matematika.

Subjek penelitian mengambil siswa SMA kelas X sebanyak 129 orang yang pernah mengikuti pengajaran remedial pada bidang studi matematika. Data dikumpulkan melalui angket, dan skala persepsi terhadap pengajaran dan skala motivasi belajar, yang selanjutnya dilakukan analisis melalui teknik korelasi *product moment pearson*.

Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan antara persepsi terhadap pengajaran remedial dengan motivasi belajar siswa memiliki nilai $r_{xy} = 0,453$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal tersebut berarti antara persepsi terhadap pengajaran remedial dengan motivasi belajar siswa memiliki korelasi positif yang sangat signifikan. Semakin positif siswa dalam mempersepsikan pengajaran remedial maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya, dan demikian pula sebaliknya, bila siswa memiliki persepsi yang negatif pada pengajaran remedial bidang studi matematika maka akan semakin rendah motivasi belajarnya. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.205 menunjukkan bahwa persepsi terhadap pengajaran remedial mampu memberikan sumbangan efektif terhadap motivasi belajar siswa sebesar 20.5%.

Kata Kunci: *Persepsi tentang pengajaran remedial, Motivasi belajar matematika*